

DAILY MARKET RECAP

23 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG ditutup pada zona merah seiring dengan pelemahan Bursa Saham Asia ditengah kekhawatiran pasar mengenai meningkatnya kasus baru virus corona. Nilai tukar rupiah berakhir melemah terhadap dolar AS. Bursa Saham Wall Street berhasil berakhir pada zona hijau ditengah optimisme pasar serta dorongan dari penguatan saham teknologi terbesar.

Kurs USD/IDR | 14280 | Kurs EUR/USD | 1,1261 |
IHSG per 22 JUNI 2020 | 4.918,83 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	19-Jun	22-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,12	7,13	0,22
Indonesia USD 10yr	2,50	2,50	0,00
US Treasury 10yr	0,69	0,71	2,16

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3515	0,1125
1 Mth	4,5731	0,1901
3 Mth	4,6719	0,3051
6 Mth	4,8665	0,4145
1 Yr	5,0592	0,5758

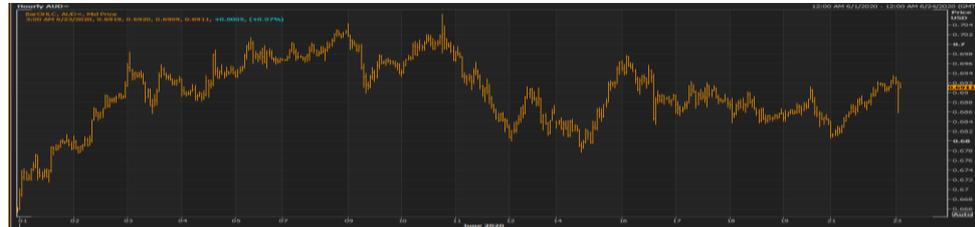
Bursa Saham Dunia			
	19-Jun	22-Jun	%Change
IHSG	4.942,28	4.918,83	(0,47)
LQ 45	767,44	761,21	(0,81)
S&P 500 (US)	3.097,74	3.117,86	0,65
Dow Jones (US)	25.871,46	26.024,96	0,59
Hang Seng (HK)	24.643,89	24.511,34	(0,54)
Shanghai Comp (CN)	2.967,63	2.965,27	(0,08)
Nikkei 225 (JP)	22.478,79	22.437,27	(0,18)
DAX (DE)	12.330,76	12.262,97	(0,55)
FTSE 100 (UK)	6.292,60	6.244,62	(0,76)

FX

USD menguat terhadap mata uang Asia pada hari Senin di tengah kekhawatiran tentang gelombang kedua infeksi virus corona. Spot dibuka pada 14.100-14.200 dan pertama diperdagangkan pada 14.200. Spot sebagian besar diperdagangkan antara 14.230-14.245 sebelum waktu makan siang. Di waktu Eropa, spot bergerak lebih tinggi ke 14.280 didorong oleh short covering besar untuk pembayaran dividen. Spot stabil di 14.265-14.275 hingga pasar tutup. Spot ditutup 14.265-14.275. Hari ini spot dibuka di 14250 -14280.

GBP sempat berhasil memulihkan kekuatan setelah mencapai posisi terendah di 1,2359, sebagai akibat dari pelemahan USD dan meningkatnya harapan bahwa PM Inggris Johnson akan terus maju dengan rencana pembukaan kembali perekonomian. Data Inggris gagal mengesankan pasar, meskipun hasilnya lebih baik dari yang diperkirakan. Survei Tren Industri CBI meningkat menjadi -58% di Juni dari -62% di Mei, mengalahkan ekspektasi -59%. Sementara itu EUR sempat mencapai titik tertinggi hariannya di 1,1269 pada sore waktu Amerika didukung oleh rilis data consumer confidence yang lebih baik dari ekspektasi. Fokus pasar saat ini bergeser ke peningkatan jumlah kasus gelombang kedua virus corona di AS di wilayah Selatan, Barat, dan Midwest. Selasa ini, Markit akan merilis perkiraan awal IMP Juni untuk Uni Eropa dan Inggris. Aktivitas manufaktur dan output jasa diperkirakan akan sedikit pulih, meskipun masih dalam tingkat kontraksi. Namun demikian, pemulihan sejalan dengan ekspektasi pasar akan dipandang sebagai berita baik.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Kemarin pasar obligasi bergerak tanpa katalis dan volume transaksi yang tipis. Permintaan riil sangat kuat pada obligasi jangka pendek tenor 2-5 tahun. Sementara di luar itu, pasar sepi dan tidak ada permintaan yang kuat. Obligasi 15-20 tahun didominasi oleh permintaan ritel, sementara obligasi 10 tahun lebih banyak posisi jual. Dealer tampaknya masih memiliki posisi long untuk tenor 10 tahun pasca lelang kemarin. Hari ini akan ada lelang Sukuk. Kurva imbal hasil hanya bergeser lebih tinggi sebesar 0-1bps sepanjang hari.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG berakhir mencatatkan pelemahan sebesar -0,474% dan berakhir pada level 4.918,831. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0,81%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Tiga (3) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berhasil mempertahankan posisinya pada zona hijau, dipimpin dengan sektor pertanian yang mengalami penguatan sebesar +2,01%, industri dasar & kimia naik sebesar +0,97% dan industri barang konsumsi berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,06%. Enam (6) dari sembilan (9) sektor berakhir pada zona merah, sektor pertambangan melemah -1,43%, sektor infrastruktur mengalami penurunan sebesar -1,26% dan sektor properti melemah -1,22%. Investor asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 513,57 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat tergelincir ke zona merah, ditengah kekhawatiran investor atas meningkatnya kasus baru virus corona di AS dan global yang dapat menjadi hambatan untuk pemulihan ekonomi. Bursa Saham Wall Street berhasil rebound didorong dengan optimisme pasar dan dorongan dari penguatan saham teknologi terbesar.

Cross Currencies			
	22-Jun-20	23-Jun-20	% Change
USD/IDR	14270	14280	0,07
EUR/IDR	15962	16084	0,76
JPY/IDR	133,51	133,51	0,00
GBP/IDR	17643	17823	1,02
CHF/IDR	14988	15068	0,53
AUD/IDR	9766	9875	1,11
NZD/IDR	9156	9242	0,94
CAD/IDR	10491	10559	0,65
HKD/IDR	1841	1843	0,07
SGD/IDR	10218	10250	0,31

Major Currencies			
	22-Jun-20	23-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1186	1,1261	0,67
USD/JPY	106,89	106,95	0,06
GBP/USD	1,2364	1,2479	0,93
USD/CHF	0,9522	0,9478	(0,46)
AUD/USD	0,6845	0,6914	1,01
NZD/USD	0,6416	0,6472	0,87
USD/CAD	1,3602	1,3525	(0,57)
USD/HKD	7,7502	7,7502	0,00
USD/SGD	1,3965	1,3934	(0,23)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."